

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG NORMA DAN ATURAN
MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA
DIGITAL *WORDWALL* DI KELAS IV SDN OESAPA KECIL 2 KOTA KUPANG**

Taty Rosiana Koro¹, Netty Elisabeth Antonetha Nawa², Maria Mana³
Institusi / lembaga Penulis (¹Sejarah FKIP Universitas Nusa Cendana)
Institusi / lembaga Penulis (²PGSD FKIP Universitas Nusa Cendana)
Institusi / lembaga Penulis (³PGSD FKIP Universitas Nusa Cendana)
Alamat e-mail : (¹acepronihamdani@unpas.ac.id), Alamat e-mail :
²febyinggriyani@unpas.ac.id,

ABSTRACT

Maria Rosa Mistika Mana Nim 2101140158 with the title *Improving Student Learning Outcomes About Norms and Rules Through Problem Based Learning Model Assisted by Digital Wordwall Media in Class IV SDN Oesapa Kecil 2 Kupang City. With the formulation of the problem is: How is the effect of improving student learning outcomes in learning norms and rules through problem-based learning model assisted by digital wordwall media in class IV SDN Oesapa Kecil 2 Kupang City? This study aims to describe student learning outcomes about norms and rules as an effect of the problem-based learning model assisted by digital wordwall media in class IV SDN Oesapa Kecil 2 Kupang City. Data collection was carried out using observation and test techniques. The data analysis technique is descriptive qualitative with 23 research subjects consisting of 12 men and 11 women. This research was conducted at SD Negeri Oesapa Kecil 2 Kupang City, with the results showing that in cycle I of 23 students, the completers were only around 8 people with a percentage of completeness of 34.78% this is because students already understood the material presented by the teacher, were active during the process of learning activities, and cooperated with each other in discussing when completing LKPD and were able to solve test questions correctly. While students who did not complete amounted to 15 people with a percentage of 65.21% this is because students lack concentration in learning activities, are less active in discussions, prefer to tell stories and play during learning so that they make students less able to solve test questions. Furthermore, in cycle II, student learning outcomes have increased, namely out of 23 students, 21 completed with a percentage of completeness of 91.30%, this is because students are more active when participating in learning, concentration and enthusiasm in the learning process, discussing and cooperating in groups, and students are able to solve test questions well. While 2 students who did not complete with a percentage of 8.70% will be given enrichment by the homeroom teacher. Based on the results of the research and discussion above, it can be concluded that based on the increase in student learning outcomes that occurred from cycle I to cycle II, it is good. Therefore, the application of the Problem Based Learning Model assisted by Digital Wordwall Media can improve student learning outcomes on the material of norms and rules in class IV SDN Oesapa Kecil 2 Kupang City.*

Keywords: *Problem Based Learning, Wordwall Media, Learning Outcomes*

ABSTRAK

Skripsi oleh Maria Rosa Mistika Mana Nim 2101140158 dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tentang Norma Dan Aturan Melalui Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Digital *Wordwall* Di Kelas IV SDN Oesapa Kecil 2 Kota Kupang. Dengan rumusan masalah adalah: Bagaimana Efek Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Norma Dan Aturan Melalui Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Digital *Wordwall* Kelas IV SDN Oesapa Kecil 2 Kota Kupang?. Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan Hasil Belajar Siswa Tentang Norma Dan Aturan Sebagai Efek Dari Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Digital *Wordwall* Di Kelas IV SDN Oesapa Kecil 2 Kota Kupang. Pengumpulan data dilakukan dengan Teknik observasi dan tes. Teknik analisis data yakni deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian berjumlah 23 orang terdiri atas 12 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Oesapa Kecil 2 Kota Kupang, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I dari 23 siswa, yang tuntas hanya berkisar 8 orang saja dengan persentase ketuntasan 34,78% hal ini karena siswa sudah memahami materi yang disampaikan guru, aktif selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, dan saling bekerjasama dalam berdiskusi saat menyelesaikan LKPD dan mampu menyelesaikan soal tes dengan benar. Sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 15 orang dengan persentase 65,21% hal ini dikarenakan siswa kurang konsentrasi dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, kurang aktif dalam berdiskusi, lebih suka bercerita dan bermain saat pembelajaran berlangsung sehingga membuat siswa kurang mampu dalam menyelesaikan soal tes. Selanjutnya pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu dari 23 siswa, yang tuntas berjumlah 21 orang dengan persentase ketuntasan 91,30% hal ini karena siswa lebih aktif saat mengikuti pembelajaran, konsentrasi dan semangat dalam proses pembelajaran berlangsung, saling berdiskusi dan bekerjasama dalam kelompok, dan siswa mampu menyelesaikan soal tes dengan baik. Sedangkan 2 orang siswa yang tidak tuntas dengan persentase 8,70% akan diberikan pengayaan oleh wali kelas. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas jadi dapat disimpulkan bahwa berdasarkan peningkatan hasil belajar siswa

yang terjadi dari siklus I ke siklus II sudah baik. Oleh karena itu Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Digital *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi norma dan aturan di kelas IV SDN Oesapa Kecil 2 Kota Kupang.

Kata kunci : *Problem Based Learning*, Media *wordwall*, Hasil belajar

A. Pendahuluan

Perkembangan globalisasi di abad ke-21 membawa kemajuan IPTEK yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara utuh, mencakup aspek spiritual, intelektual, moral, dan keterampilan. Salah satu mata pelajaran penting dalam membentuk karakter bangsa adalah Pendidikan Pancasila, yang diajarkan mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Namun, hasil belajar Pendidikan Pancasila sering kali rendah karena model pembelajaran yang kurang tepat, seperti metode ceramah yang membuat siswa pasif dan kurang terlibat.

Hasil observasi di kelas IV SD Negeri Oesapa Kecil 2 menunjukkan bahwa dari 23 siswa, hanya 8 orang saja yang mencapai nilai KKTP pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Rendahnya hasil belajar ini disebabkan oleh strategi dan metode yang tidak interaktif, serta kurangnya keterlibatan aktif siswa.

Sebagai solusi, model *Problem Based Learning* (PBL) dapat diterapkan. PBL berpusat pada siswa, menghadirkan masalah nyata, dan mendorong

keterampilan berpikir kritis serta pemecahan masalah. Guru berperan sebagai fasilitator, sementara siswa aktif berdiskusi dan mencari solusi. Dengan menerapkan PBL, diharapkan pembelajaran menjadi lebih bermakna, aplikatif, dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila, dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media digital *Wordwall* di kelas IV. Lokasi dan Waktu Penelitian: Dilaksanakan di SD Negeri Oesapa Kecil 2, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, yaitu Maret–April 2025.

Subjek

Siswa kelas IV SD Negeri Oesapa Kecil 2 sebanyak 23 orang (12 laki-laki, 11 perempuan).
Penelitian:

Dilakukan dalam dua siklus yang mencakup:

1. Perencanaan: Menyusun modul ajar, LKPD, media, evaluasi, dan lembar observasi.
2. Pelaksanaan: Pembelajaran sesuai langkah PBL seperti diskusi kelompok, tanya jawab, dan refleksi.
3. Observasi dan Tes: Merekam aktivitas siswa dan guru serta melakukan evaluasi hasil belajar.
4. Refleksi: Menganalisis hasil untuk menentukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Teknik Pengumpulan Data:

- Observasi: Mengamati aktivitas guru dan siswa dengan instrumen lembar observasi.
- Tes: Tes tertulis berupa pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar.
- Studi Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen seperti hasil tes, LKPD, foto pembelajaran, dll.

Instrumen Penelitian:

- Lembar Tes: 10 soal pilihan ganda sesuai indikator pembelajaran.
- Lembar Observasi: Digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa.

Analisis Data:

- Data observasi dianalisis dengan rumus persentase skor (skala 1–4).
- Data tes dianalisis dengan menghitung persentase ketuntasan menggunakan rumus:
$$P = \frac{(F/N)}{1} \times 100\%$$

di mana P = persentase ketuntasan, F = jumlah siswa tuntas, N = total siswa.

Kriteria Keberhasilan Belajar:

- 80–100 = Sangat Baik
- 70–79 = Baik
- 60–69 = Cukup
- 0–59 = Kurang

Indikator Keberhasilan Penelitian:

- Penelitian dinyatakan berhasil bila $\geq 80\%$ siswa mencapai skor ≥ 70 sesuai KKTP.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus untuk menciptakan proses pembelajaran yang kondusif melalui model *Problem Based Learning* (PBL). PBL adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah nyata sebagai titik awal untuk memperoleh pengetahuan baru dan mendorong siswa berpikir ilmiah.

Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa dari siklus I ke siklus II. Aktivitas guru meningkat dari 60,57 menjadi 91,34, dan siswa dari 67,63 menjadi 88,65.

Peningkatan aktivitas ini selaras dengan hasil belajar siswa, di mana ketuntasan belajar meningkat dari 34,78% (8 siswa tuntas) pada siklus I menjadi 100% (23 siswa tuntas) pada siklus II. Rata-rata nilai juga naik dari 56,52 menjadi 83,91.

Temuan ini diperkuat oleh tiga penelitian terdahulu (Erlinda, 2020; Mira Safrida, 2020; dan Fivi Nuraini, 2017) yang menunjukkan bahwa penerapan model PBL secara konsisten meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Kesimpulan

Penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 56,52 (ketuntasan 34,78%) pada siklus I menjadi 83,91 (ketuntasan 100%) pada siklus II. Aktivitas guru dan siswa juga meningkat signifikan berdasarkan lembar observasi.

Pada siklus I, pembelajaran belum maksimal karena guru belum mengelola kelas secara optimal dan sebagian siswa pasif. Masalah seperti kurangnya bimbingan individu, penggunaan bahasa yang kurang sederhana, dan interaksi kelompok yang kurang efektif turut memengaruhi hasil.

Perbaikan dilakukan pada siklus II melalui penyampaian tujuan pembelajaran secara jelas, penggunaan media menarik, pemberian motivasi, serta pelaksanaan langkah-langkah PBL

secara optimal. Hasilnya, aktivitas pembelajaran meningkat dan ketuntasan belajar tercapai.

Secara keseluruhan, model PBL terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Hamjah Diha Foundation. (2022). *Pengantar Model Pembelajaran*. Pringgarata – Lombok Tengah.

Jurnal :

Kusuma, Y. Y. (2020). Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning di kelas IV Sekolah Dasar. *Journal Basicedu*, vol. no. 4, 1460-1467.

Husnidar, dan Rahmi, H. (2021). Penerapan model pembelajaran based learning untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 02, 67-72.